

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari klasifikasi data, ditemukan sebanyak 25 data yang mengalami bunyi pengulangan penuh. Tiruan bunyi yang paling banyak ditemukan adalah tiruan suara hewan, yaitu sebanyak 5 data. Lalu diikuti tiruan bunyi pergerakan benda sebanyak 4 data, tiruan bunyi keadaan/sifat benda sebanyak 4 data, tiruan bunyi perasaan manusia sebanyak 4 data, tiruan bunyi benda sebanyak 3 data, tiruan bunyi perilaku manusia sebanyak 3 data, tiruan bunyi karakter/fisik manusia sebanyak 1 data dan tiruan bunyi fenomena alam sebanyak 1 data.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui masing-masing makna onomatope dapat diklasifikasi ke dalam beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Tiruan bunyi fenomena alam terbagi atas tiruan bunyi tetesan air.
2. Tiruan suara binatang terbagi atas tiruan suara lebah, tiruan suara rubah, tiruan suara katak, tiruan suara anjing, dan tiruan suara domba.
3. Tiruan perilaku manusia terbagi atas tiruan aktivitas mengunyah dan menelan makanan, tiruan berjalan terus menerus dan tiruan memukul perut.
4. Tiruan keadaan atau perasaan manusia terbagi atas tiruan perasaan riang gembira, tiruan perasaan sangat nyaman, tiruan perasaan semangat dan tiruan keadaan/rasa lapar.

5. Tiruan karakteristik fisik manusia terbagi atas tiruan gigi yang bercahaya/sehat.
6. Tiruan bunyi benda terbagi atas tiruan bunyi bel, tiruan bunyi drum dan tiruan bunyi pos kereta api.
7. Tiruan pergerakan benda terbagi atas tiruan pergerakan kereta bawah tanah, tiruan pergerakan biji pohon ek yang menggelinding, tiruan hentakan kaki gajah dan tiruan pergerakan penguin yang berlari kecil.
8. Tiruan keadaan atau sifat benda terbagi atas tiruan keadaan perut panda yang lembut, tiruan keadaan hantu yang berdenting, tiruan keadaan matahari yang sedang tersenyum dan tiruan keadaan mie yang hangat.

Onomatope dapat diklasifikasi ke dalam 5 bagian berdasarkan bunyi dan bentuknya yaitu *giongo*, *giseigo*, *gitaigo*, *giyougo* dan *gijougo*. Berdasarkan data yang telah dianalisis, diklasifikasi sebagai berikut :

1. *Giongo* : *chorochoro*, *rinrin*, *tonton* dan *kankan*.
2. *Giseigo* : *bunbun*, *konkon*, *kerokero*, *wanwan* dan *meemee*.
3. *Gitaigo* : *pikapika*, *chikachika*, *korokoro*, *kachikachi*, *nikoniko* dan *hokahoka*.
4. *Giyougo*: *mushamusha*, *mogumogu*, *gokugoku*, *dondon*, *tokotoko*, *fuwafuwa* dan *mofumofu*.
5. *Gijougo* : *wakuwaku*, *pokapoka*, *ukiuki* dan *pekopeko*

### 1.1. Saran

Onomatope dalam bahasa Jepang memiliki jumlah yang sangat banyak dan bervariasi. Berdasarkan jumlah tersebut permasalahan mengenai bentuk dan

makna onomatope masih sangat banyak untuk diteliti. Peneliti menyarankan untuk menggunakan teori dan analisis yang berbeda, seperti penelitian mengenai bentuk dan makna onomatope dengan sumber data yang lain seperti film, majalah atau novel dan dibahas secara lebih detail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrimalyuta, Rafi dkk. 20. "*Analisis Bentuk dan Makna Gijougo dalam Novel Kimi No Suizou Wo Tabetai Karya Sumino Yoru*". Jurnal. FIB, Sastra Jepang, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Andreansyah, Bayu. 2020. "*Analisis Makna Onomatope dalam Buku Nihon no Mukashibanashi*". FBS, Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Aryani, Ratna Dian. 2019. "*Verba Berobjek Ganda Bahasa Jepang*". Jurnal. FIB, Sastra Jepang, Universitas Udayana, Bali.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hayuningtyas, Rizky. 2012. "*Analisis Makna dan Pembentukan Gitaigo yang Menunjukkan Perasaan*". Skripsi. FBS, Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ichio, Otsuka, dkk. 2012. *Giongo Gitaigo Jisho*. Japan : PIE BOOKS.
- Meganing, NNAC dkk. 2019. "*Pembentukan dan Makna Gitaigo dalam Komik Honda Kun Karya Satsuki Yoshino*". Jurnal. FIB, Sastra Jepang, Universitas Udayana, Bali.
- Miharu, Akimoto. 2002. *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo : ALC
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Rizki, Triana Nur. 2014. *“Analisis Kontrasif Onomatope dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa”*. Skripsi. FBS, Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sutrisna, Tri. 2017. *“Bentuk dan Strategi Penerjemahan Onomatope Bahasa Jepang Pada Komik One Piece vol. 76 dan 77”*. Skripsi. FIB, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutedi, Dedi. 2019. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang (Nihongo Gaku no Kiso)*. Bandung : Humaniora.
- Syahrial. 2019. *Personal pronoun in Japanese Based on Gender (Structure Semantic Study)*. Jurnal KATA, 3(1), 93.  
<http://doi.org/10.22216.kata.v3il.3980>
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Semantik*. Bandung : Angkasa.